ISSN 2528-3669 (CETAK) dan ISSN 2655-6383 (ONLINE)

MENINGKATKAN HASIL PRESTASI BELAJAR BIOLOGI DENGAN MELALUI *VISUAL ACTIVITIES LEARNING* SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN SISWA KELAS XI-IPA-2 SEMESTER GANJIL DI SMA NEGERI 6 MADIUN, KOTA MADIUN PADA TAHUN PELAJARAN 2016/2017.

JULI SUKIMARWATI, S.Pd. M.Pd.
SMA Negeri 6 Madiun, Kota Madiun

ABSTRAK

Dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran hubungan pemerintahan pusat dan daerah dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 78,25%. Pada Siklus I, dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 17 (68%) dan sedang sebanyak 4 (16%) serta sebanyak 4 (16%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 9 (36%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (24%) dan perhatian kurang 10 (40%). Belum dinyatakan Tuntas.. Pada Siklus II dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (84%) dan sedang sebanyak 2 (8%) serta sebanyak 2 (8%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (76%), perhatian orang tua sebanyak 4 (16%) dan perhatian kurang 2 (8%). Dari data tersebut dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* tersebut dinyatakan Tuntas. Berdasarkan uraian tersebut di atas, hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian tindakan kelas ini : "Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *Visual Activities Learning* pada materi pembelajaran Mendiskripsikan peranan Ekosistem dan Komponen komponennya serta siklus biogeokimia dan manfaat komponen Ekosistem dalam kehidupan pada pelajaran Biologi prestasi belajar siswa dapat meningkat", dapat di terima.

Kata Kunci : prestasi belajar biologi, *Visual Activities Learning*.

PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan tujuan nasional seperti yang tercantum dalam pembukaan dan batang tubuh UUD 1945, maka Tap MPR No. IV/MPR/1999 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara telah menetapkan tentang arah dan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan sebagai berikut : "Mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan lindungan sesuai dengan potensinya (1999:28).

Untuk merealisasikan bunyi pasal 31 ayat 2 UUD 1945 tentang adanya Undang-Undang yang mengatur system pengajaran, maka pemerintah telah membuat UU No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional

Dengan menggunakan strategi belajar ini diharapkan hasil belajar mata pelajaran Biologi pada siswa Kelas XI-IPA-2 Semester Ganjil Tahun pelajaran 2016/2017. di SMA Negeri 6 Madiun, Kota Madiun mencapai suatu hasil yang optimal. Beberapa alasan peneliti mengembangkan teknik pembelajaran mata pelajaran Biologi disebabkan karena didalam kurikulum mata pelajaran Biologi dapat membantu siswa untuk: (1) menjalani kehidupan sehari-hari secara efektif, (2) memahami dunianya dan hal-hal yang mempengaruhinya., (3) memanfaatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan bertikir kreatif, fleksibel, dan inovatif, (4) mengembangkan pengertian tentang konsep-konsep Biologi, (5) menilai dan menggunakan produk teknologi, (6) memahami bahwa karir dalam Biologi dan teknologi cocok bagi pria dan wanita, (7) membuat penilaian tentang isu-isu yang berkenaan dengan

lingkungan alam dan buatan, (8) bertanggung jawab terhadap perbaikan kualitas lingkungan, (9) memberikan pemecahan pada dilema moral sehubungan dengan isu-isu Biologi dan teknologi, dan (10) menyiapkan diri untuk studi pada tingkatan yang lebih lanjut.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi pada siswa Kelas XI-IPA-2 Semester Ganjil dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) sebagai metode pembelajaran.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi siswa agar : a) Agar dapat masukan dalam menciptakan proses belajar mengajar, sehingga memungkinkan bagi terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggunakan metode belajar mengajar yang tepat. b) Agar dapat berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berani berdiri sendiri siswa mencapai tujuan pendidikan yang akan dicapai lewat tugas-tugas yang diberikan siswa.

Pengertian Prestasi Belajar

Adapun pengertian prestasi belajar adalah suatu hasil yang dapat dicapai setelah anak memperoleh atau mengalamai proses pengajaran dan belajar. Arti dari prestasi dalam tiap kamus tentunya tidak sama. Menurut Poerwodarminto, dalam kamus umum Bahasa Indonesia bahwa : "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (1990:700).

Dari pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah merupakan suatu proses, artinya berlangsungnya belajar itu sangat ditentukan oleh masalah individu yang belajar, sarana dan prasarana yang tersedia.

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar dapat diketahui dengan menggunakan alat yang disebut test, serta adanya pertimbangan-pertimbangan dengan hasil observasi atau alat-alat lain yang dapat menunjang keberhasilan di dalam prestasi belajarnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Siswa Kelas XI-IPA-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 6 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian adalah siswa Siswa Kelas XI-IPA-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 6 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2016/2017 yang merupakan siswa Biologi dan Kolaborator siswa Biologi Siswa Kelas XI-IPA-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 6 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2016/2017.

Rencana Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam bentuk siklus. Banyaknya siklus direncanakan adalah dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan setiap pertemuan dua jam pelajaran. Kegiatan penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu: 1) Tahap penyusunan rencana tindakan. 2) Tahap pelaksanaan tindakan. 3) Tahap perefleksian. 4) Tahap pengambilan kesimpulan dan saran.

1. Penyusunan Rencana Tindakan

Dalam penyusunan rencana tindakan ini siswa mempersiapkan bahan untuk kegiatan kelas yang meliputi: a) Menganalisis materi pembelajaran. b) Menentukan materi pembelajaran. c) Menelaah buku Biologi. d) Menyusun perangkat pembelajaran (Silabus, PSP, RP). e) Penyusunan instrumen penjaring data.

2. Pelaksanaan Tindakan

a) Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing pertemuan dua jam pelajaran. Pertemuan pertama (2 jam pelajaran) adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran pada materi Biologi dengan metode *Visual Activities Learning* di sekolah yang dilanjutkan di rumah. Selanjutnya pertemuan kedua (2 jam pelajaran) dengan kegiatan membahas tugas pertemuan I dengan menggunakan metode *Visual Activities*

Learning yaitu dengan metode tanya jawab. Pada pertemuan kedua ini diakhiri dengan tes (evaluasi).

Kolaborator yang dilibatkan dalam pelaksanaan tindakan ini adalah siswa Biologi serta siswa tempat siswa melaksanakan penelitian tindakan kelas ini. Siswa sebagai kolaborator akan mengamati pelaksanaan KBM dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Kolaborator dari siswa adalah respon dan jawaban siswa ketika KBM berlangsung.

Pada siklus I yang dibahas adalah:

a. Kompetensi Dasar: Mendiskripsikan Peranan Ekosistem dan Komponen Komponennya serta siklus biogeokimia dan manfaat komponen ekosistem dalam kehidupan.
b. Indikator:
   - Dapat merumuskan pengertian Mendiskripsikan peranan Ekosistem dan Komponen komponennya serta siklus biogeokimia dan manfaat komponen Ekosistem dalam kehidupan
   - Dapat merumuskan Mendiskripsikan peranan Ekosistem dan Komponen komponennya serta siklus biogeokimia dan manfaat komponen Ekosistem dalam kehidupan
   - Dapat membandingkan Mendiskripsikan peranan Ekosistem dan Komponen komponennya serta siklus biogeokimia dan manfaat komponen Ekosistem dalam kehidupan.
   - Dapat membuat bagan dalam dengan Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Peranan Ekosistem dan Komponen Komponennya serta siklus biogeokimia dan manfaat komponen ekosistem dalam kehidupan.
   - Dapat mengidentifikasi dan Mendiskripsikan peranan Ekosistem dan Komponen komponennya serta siklus biogeokimia dan manfaat komponen Ekosistem dalam kehidupan dan abjad.

Materi Pembelajaran : dengan Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Peranan Ekosistem dan Komponen Komponennya serta siklus biogeokimia dan manfaat komponen ekosistem dalam kehidupan.

Uraian Materi : dengan Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Peranan Ekosistem dan Komponen Komponennya serta siklus biogeokimia dan manfaat komponen ekosistem dalam kehidupan.

b) Siklus II

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Jumlah pertemuan dan jam tatap muka disesuaikan berdasarkan temuan pada siklus I.

Siklus II dilaksanakan sebagai kelanjutan siklus I, terutama jika terjadi kekurangtepatan dalam pelaksanaan siklus I. Kekurangtepatan itu misalnya : situasi kelas berubah, perkembangan baru kondisi siswa, dan/atau materi pelajaran. Siklus kedua tidak dilaksanakan jika hasil penelitian tindakan kelas tidak sesuai dengan target ketuntasan belajar (65% perorangan dan 70% klasikal). Sebaliknya, bila target ketuntasan belajar belum tercapai, siklus kedua akan dilaksanakan. Oleh karena itu, tindakan pada siklus II dapat diberikan sebagai berikut:

(1)Refleksi Siklus II
- Menindaklanjuti hasil refleksi pada siklus I
- Mendeskrikan masalah-masalah yang terjadi pada siklus I
- Menganalisis masalah pada siklus I
- Menentukan tindakan perbaikan sesuai dengan jenis masalah hasil analisis.

(2)Perencanaan Tindakan
- Merencanakan tindakan kelas sesuai dengan Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Peranan Ekosistem dan Komponen Komponennya serta siklus biogeokimia dan manfaat komponen ekosistem dalam kehidupan.
- Materi pembelajaran sama seperti siklus I yaitu membahas Mendiskripsikan peranan Ekosistem dan Komponen komponennya serta siklus biogeokimia dan manfaat komponen Ekosistem dalam kehidupan
- Menyesuaikan tindakan pada siklus I dengan situasi dan perkembangan kelas
- Menyiapkan instrumen untuk memperoleh data, baik tes maupun non tes.

(3)Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kolaborator (siswa dan

siswa) mengamati pelaksanaan KBM sebagaimana pelaksanaan pada siklus I

(4)Evaluasi

Pelaksanaan refleksi adalah untuk melihat keberhasilan tindakan kelas terutama untuk melihat peningkatan keberhasilan dari siklus I. Ukuran peningkatan keberhasilan tindakan dilihat darihasil analisi dat kualitatif.

3. Refleksi/Evaluasi

Refleksi/evaluasi berdasarkan catatan hasil observasi dan tes hasil belajar siswa. Refleksi pelaksanaan teks melibatkan siswa sebagai subjek penelitian, siswa kolaborator dan beberapa sisw yang menjadi sasaran penelitian tindakan teks. Data kualitatif dari hasil observasi selama KBM berlangsung, hasil kuisioner siswa serta antusias siswa selama KBM berlangsung, akan dideskrikan. Selanjut-nya, hasil refleksi tersebut dimanfaatkan untuk bahan perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Instrumen Peneliltian

Penelitian tindakan kelas ini mengguna-kan beberapa instrumen untuk memperoleh data yang aktuil. Instrumen tersebut adalah: 1) Tes. 2) Observasi.

Dari kedua instrumen di atas dapat sebagai alat monitoring dan evaluasi atas pemunculan pembelajaran pada bidang studi Biologi sehingga pendidikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa.

Pengolahan Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran melalui metode *Visual Activities Learning*, siswa bersama kolaborator dapat melakukan kegiatan refleksi yang diawali dengan:

1. Siswa bersama kolaborator memeriksa hasil observasi
2. Siswa dan kolaborator selama pembelajaran dengan metode *Visual Activities Learning* mencatat kesan-kesannya untuk melengkapi hasil observasi dengan Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Peranan Ekosistem dan Komponen Komponennya serta siklus biogeokimia dan manfaat komponen ekosistem dalam kehidupan.
3. Hasil pemeriksaan angka dan observasi dikaji untuk dievaluasi oleh siswa dan kolaborator.
4. Hasil angket untuk siswa mengenai pengalaman belajar dengan metode *Visual Activities Learning* diolah dengan prosentase.
5. Hasil evaluasi siswa dengan metode *Visual Activities Learning* diolah apakah sudah mencapai target ketuntasan belajar yang ditentukan.
6. Hasil-hasil di atas kemudian dirumuskan sebagai refleksi siklus I.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikemukakan kedalam dua siklus, setiap siklus dikemukakan hasil penelitian menganai pelaksanaan metode *Visual Activities Learning* dalam penyampaian materi pembelajaran Mendiskripsikan peranan Ekosistem dan Komponen komponennya serta siklus biogeokimia dan manfaat komponen Ekosistem dalam kehidupan pada pelajaran Biologi. Dengan tujuan untuk emmpermudah siswa memahami materi pembelajaran sehingga mencapai prestasi sesuai target yang telah ditentukan.

1. Siklus I

Telah dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa di dalam penerapan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) dengan menggunakan metode tanya jawab dan *Visual Activities Learning* secara tertulis, agar penggunaan metode ini lebih tertib dan efektif maka siswa mempersiapkan dan mengiden-tifikasi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan siswa. Siswa harus mengusahakan agar siswa memperoleh giliran pertanyaan secara merata. Siswa berusaha menciptakan kondisi agar metode Tanya jawab tidak hanya dgunakan siswa untuk bertanya tetapi juga menjawab pertanyaan siswa maupun siswa lain.

Adapun hasil observasi siklus I pada observasi pelaksanaan tindakan kelas ini diikuti oleh 25 siswa, seluruhnya Siswa Kelas XI-IPA-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 6 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil pengamatan terhadap metode pemberian tugas ini menekankan pada metode Tanya jawab dan tugas tertulis dengan alokasi waktu dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan 2 X 40'.

Pertemuan I untuk menyelesaikan seluruh rincian kegiatan utama yaitu Tanya jawab dan tugas tertulis untuk pembahasan materi pelajaran Biologi dengan Materi Pem-belajaran Mendiskripsikan peranan Ekosistem dan Komponen komponennya serta siklus biogeokimia dan manfaat komponen Ekosistem dalam kehidupan .

Pada pertemuan I siswa belum dapat menyelesaikan tugasnya sehingga tugas tersebut dikerjakan di rumah. Hasil kegiatan belajar siswa pada pertemuan II adalah membahas tugas yang dikerjakan di rumah. Siswa memeriksa tugas siswa dilanjutkan tany jawab yang berkisar pada tugas tersebut. Selanjutnya untuk mengukur keberhasilan siswa dalam penguasaan materi siswa mengadakan post test.

Hasil pengamatan siswa terhadap semua kerjaan pembelajaran Siswa Kelas XI-IPA-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 6 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2016/2017 baik pertemuan I dan II menggunakan lembar observasi, yang meliputi:

a. Identifikasi perencanaan pembelajaran
b. Pengamatan pelaksanaan pembelajaran
c. Identifikasi pelaksanaan pembelajaran

Hasil Pengamatan Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada siklus I adalah: dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 17 (68%) dan sedang sebanyak 4 (16%) serta sebanyak 4 (16%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedang-kan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 9 (36%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (24%) dan perhatian kurang 10 (40%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Visual Activities Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi. Dengan menggunakan meto-de *Visual Activities Learning* tersebut belum dinyatakan tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2.

Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I adalah : 3 siswa mendapat nilai 63; 3 siswa mendapat nilai 65; 3 siswa mendapat nilai 66; 1 siswa mendapat nilai 67; 2 siswa mendapat nilai 68; 5 siswa mendapat nilai 70; 5 siswa mendapat nilai 71; 2 siswa mendapat nilai 73; 1 siswa mendapat nilai 74. Nilai rata-rata 68,40.

2. Siklus II

1. Refleksi Siklus I

Penggunaan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) dalam kegiatan pembelajaran ini telah berhasil pada siklus I. Berdasarkan refleksi pada siklus I, aktivitas belajar siswa cukup optimal. Siswa merasa mudah memahami materi pembelajarn, siswa sangat antusisas dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan pada siklus II tidak dilaksanakan karena siklus I sudah cukup berhasil. Hasil kegiatan pembelajaran yang tampak pada siklus I sudah menunjukkan ketuntasan belajar.

Hasil Pengamatan Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada siklus I adalah : dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (84%) dan sedang sebanyak 2 (8%) serta sebanyak 2 (8%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (76%), perhatian orang tua sebanyak 4 (16%) dan perhatian kurang 2 (8%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi. Dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) tersebut dinyatakan tuntas. Maka tidak perlu

diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya.

Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus II adalah : 1 siswa mendapat nilai 52; 1 siswa mendapat nilai 64; 2 siswa mendapat nilai 70; 2 siswa mendapat nilai 74; 2 siswa mendapat nilai 75; 1 siswa mendapat nilai 78; 2 siswa mendapat nilai 81; 4 siswa mendapat nilai 85; 1 siswa mendapat nilai 88. 3 siswa mendapat nilai 89; 4 siswa mendapat nilai 93; 1 siswa mendapat nilai 96; dan 1 siswa mendapat nilai 100. Nilai rata-rata 82,28.

PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran hubungan pemerintahan pusat dan daerah dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 78,25%.

Pada Siklus I data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 17 (68%) dan sedang sebanyak 4 (16%) serta sebanyak 4 (16%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 9 (36%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (24%) dan perhatian kurang 10 (40%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi. Dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) tersebut Belum dinyatakan Tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2

Pada Siklus II yang memiliki hasil data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (84%) dan sedang sebanyak 2 (8%) serta sebanyak 2 (8%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (76%), perhatian orang tua sebanyak 4 (16%) dan perhatian kurang 2 (8%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi. Dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) tersebut dinyatakan Tuntas. Maka tidak perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya

Berdasarkan uraian tersebut di atas, hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian tindakan kelas ini : "Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) pada materi pembelajaran Mendiskripsikan peranan Ekosistem dan Komponen komponennya serta siklus biogeokimia dan manfaat komponen Ekosistem dalam kehidupan pada pelajaran Biologi prestasi belajar siswa dapat meningkat", dapat di terima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dengan menggunakan metode *Visual Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan kegiatan untuk membaca, demonstrasi, memperhatikan dan melakukan percobaan) terdapat peningkatan hasil belajar Siswa Kelas XI-IPA-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 6 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2016/2017. Metode ini dipergunakan pada saat proses belajar mengajar pada bidang

studi Biologi. Maka dengan dipergunakan metode tersebut akan senantiasa anak aktif dalam belajar. Dengan demikian semakin banyak diberikan tugas-tugas kepadanya maka anak akan mudah memahami materi pembelajaran Biologi, maka akan mengakibatkan prestasi belajar semakin meningkat.

Pada Siklus I data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 17 (68%) dan sedang sebanyak 4 (16%) serta sebanyak 4 (16%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 9 (36%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (24%) dan perhatian kurang 10 (40%).

Pada Siklus II yang memiliki hasil data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (84%) dan sedang sebanyak 2 (8%) serta sebanyak 2 (8%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (76%), perhatian orang tua sebanyak 4 (16%) dan perhatian kurang 2 (8%).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian tindakan kelas ini : “Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *Visual Activities Learning* pada materi pembelajaran Men-diskripsikan peranan Ekosistem dan Komponen komponennya serta siklus biogeokimia dan manfaat komponen Ekosistem dalam kehidupan pada pelajaran Biologi prestasi belajar siswa dapat meningkat”, / dapat di terima.

Saran

Atas dasar kesimpulan di atas, maka didasarkan kepada Bapak/Ibu Siswa agar berusaha meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan metode mengajar yang tepat pada proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar mata pelajaran Biologi semakin meningkat atau agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Bimo Walgito, 1980. *Psychology Sosial*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Umum.

Drs. Dariyanto, 1983. *Tujuan, Metode dan Satuan Pelajaran dan Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Andi Offset.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992. *Himpunan Perundang-Undangan RI bidang Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta

Purwodarminto, 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Winarno Surachmad, 1984. *Pengantar Interelasi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito.